

Key Takeaways

Global

- Ketegangan geopolitik Timur Tengah mulai mereda setelah muncul sinyal kesepakatan antara AS dan Iran
- ECB(Eropa Central Bank) membuka peluang kenaikan suku bunga lanjutan setelah inflasi kawasan Eropa kembali tertekan oleh kenaikan harga energi.
- Investor global menantikan hasil rapat FOMC Juni 2026 di tengah inflasi AS yang masih tinggi dan pasar tenaga kerja yang tetap solid.
- Yield US Treasury bergerak turun, tetapi pasar tetap berhati-hati terhadap potensi suku bunga tinggi yang bertahan lebih lama (higher for longer).

Domestik

- Bank Indonesia kembali menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50% sebagai langkah menjaga stabilitas rupiah dan mengantisipasi tekanan inflasi.

- Rupiah menguat hampir 1% dalam sepekan ke level Rp17.921/USD, didukung kenaikan suku bunga dan masuknya kembali sebagian dana asing.
- IHSG mencatat kenaikan impresif 7,38% dalam sepekan ke 6.007,65, meskipun investor asing secara agregat masih mencatat net sell yang signifikan.
- Cadangan devisa turun menjadi USD144,9 miliar akibat intervensi stabilisasi rupiah dan pembayaran utang pemerintah, namun masih berada pada level yang sangat memadai setara 5,6 bulan impor.
- Konsumen Indonesia masih optimistis. Indeks Keyakinan Konsumen Mei berada di level 120,9, jauh di atas ambang optimisme 100

BI Rate Naik di Luar Jadwal, Sinyal Kuat Menjaga Kepercayaan Pasar

Global Market Sentiment

Pekan lalu, pasar global bergerak di tengah kombinasi sentimen geopolitik dan kebijakan moneter. Kabar bahwa Amerika Serikat dan Iran semakin dekat menuju kesepakatan baru membantu meredakan kekhawatiran gangguan pasokan energi global. Meski demikian, investor belum sepenuhnya menghilangkan premi risiko karena konflik di Timur Tengah masih berpotensi memicu volatilitas harga minyak.

Di Eropa, Bank Sentral Eropa (ECB) mengambil sikap lebih hawkish setelah inflasi kembali mendapat tekanan dari kenaikan biaya energi. Pasar kini mulai memperhitungkan kemungkinan kenaikan suku bunga tambahan dalam beberapa bulan ke depan.

Fokus utama investor pekan ini tertuju pada rapat Federal Reserve. Dengan inflasi AS Mei tercatat 4,2% YoY dan pasar tenaga kerja yang masih kuat, The Fed diperkirakan mempertahankan suku bunga, namun pasar akan mencermati proyeksi ekonomi dan arah kebijakan ke depan. Di pasar obligasi, imbal hasil (yield) US Treasury mengalami penurunan seiring meningkatnya permintaan terhadap aset pendapatan tetap.

Domestic Market Sentiment

Dari dalam negeri, perhatian terbesar datang dari keputusan Bank Indonesia yang secara mengejutkan kembali menaikkan BI Rate sebesar 25 basis poin menjadi 5,50%. Langkah ini menegaskan komitmen BI untuk menjaga stabilitas rupiah yang sempat menyentuh level terlemah sepanjang sejarah pada awal Juni.

Kebijakan tersebut mulai menunjukkan dampak positif. Rupiah menguat dari Rp18.036/USD menjadi Rp17.921/USD dalam sepekan, sementara IHSG melonjak lebih dari 7%, didorong membaiknya sentimen investor terhadap aset Indonesia.

Sementara itu, posisi cadangan devisa Indonesia tercatat menurun menjadi USD144,9 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kebutuhan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valuta asing serta pembayaran kewajiban utang luar negeri pemerintah. Meski demikian, level cadangan devisa tersebut masih tergolong sangat kuat dan setara dengan pembiayaan sekitar 5,6 bulan impor, jauh di atas standar kecukupan internasional.

Dari sisi konsumsi, fundamental domestik tetap menunjukkan ketahanan. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Mei 2026 tercatat berada di level 120,9, jauh di atas ambang optimisme 100. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat masih memiliki keyakinan yang kuat terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun prospek pendapatan dan lapangan kerja dalam beberapa bulan ke depan.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Pacific Money Market	4398,738	0,11%	2,27%	5,28%	16,05%
Avrist Ada Kas Mutiara	1576,490	0,09%	1,88%	4,85%	16,21%
Capital Money Market Fund	1827,597	0,09%	2,17%	5,24%	18,08%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1040,603	0,00	0,00	0,00
Cipta Dana Kas Syariah	1129,270	-2,55	-2,13	-2,12
Pacific Money Market	4398,738	-3,83	-4,28	-8,12

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Insight Renewable Energy Fund*	2541,696	-0,76%	1,11%	7,20%	23,03%
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2205,575	-0,49%	1,61%	6,59%	20,98%
Setiabudi Dana Obligasi Optimal*	1293,708	-0,58%	-3,77%	-1,51%	-1,80%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2065,011	1,80	2,53	-0,08
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1155,644	0,90	0,22	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2205,575	0,65	0,98	0,68

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1878,543	-1,14%	-2,90%	1,91%	7,08%
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D	1090,891	-1,42%	-2,15%	2,79%	0,00%
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4554,864	-2,06%	-3,49%	1,39%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1770,524	-3,13	-2,13	-1,54
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1878,543	-3,46	-3,20	-3,06
RDS SBSN Anargya Superoptima	982,641	-3,56	0,00	0,00

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Cempuran Kelas A	1374,536	5,01%	-18,26%	-17,07%	-26,07%
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4103,610	2,99%	-9,81%	21,87%	33,59%
Pacific Balance Syariah	1432,860	2,29%	-9,59%	-0,79%	-5,34%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4103,610	0,98	0,30	0,30
Capital Balanced Growth	1115,240	-0,18	-0,45	-0,45
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1131,635	-0,36	-0,27	-0,27

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesia Equity Fund*	1782,440	8,88%	-36,21%	-24,92%	-16,38%
Insight Wealth (I-Wealth)*	688,441	7,60%	-26,18%	-24,83%	-34,46%
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	962,200	6,19%	-26,99%	-19,08%	-28,53%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,708	2,75	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,877	1,70	0,29	0,29
Simas Danamas Saham	1855,136	-0,07	-0,07	-0,07

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
PNM Indeks InfobankIS	755,565	8,95%	-16,37%	-21,12%	-24,56%
Maybank Financial InfobankIS Index Fund Kelas C	766,200	8,32%	-18,92%	-29,57%	0,00%
Avrist IDX30	746,330	7,23%	-20,03%	-16,20%	-22,38%

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	746,330	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	921,698	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1081,564	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Kombinasi meredanya ketegangan geopolitik global, ekspektasi suku bunga tinggi yang bertahan lebih lama di negara maju, serta langkah Bank Indonesia menaikkan BI-Rate menjadi 5,50% menunjukkan bahwa stabilitas masih menjadi tema utama pasar keuangan saat ini.

Bagi investor reksa dana, kondisi ini menghadirkan dinamika yang menarik. Di satu sisi, kebijakan Bank Indonesia yang lebih proaktif berhasil mendukung penguatan Rupiah dan meningkatkan kepercayaan terhadap aset domestik. Di sisi lain, lingkungan suku bunga yang relatif tinggi dapat membuat pergerakan pasar saham dan obligasi masih dibayangi volatilitas dalam jangka pendek.

Meski demikian, fundamental ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan. Konsumsi domestik yang masih kuat, tingkat keyakinan konsumen yang berada di zona optimis, serta cadangan devisa yang tetap memadai menjadi faktor pendukung bagi stabilitas ekonomi nasional ke depan.

Dalam situasi seperti ini, investor disarankan untuk tetap berfokus pada tujuan investasi jangka panjang dan memastikan alokasi aset sesuai dengan profil risiko masing-masing. Reksa dana pasar uang dapat menjadi pilihan untuk menjaga likuiditas dan stabilitas portofolio, sementara reksa dana pendapatan tetap berpotensi menarik seiring meningkatnya imbal hasil instrumen obligasi. Bagi investor dengan horizon investasi yang lebih panjang, koreksi dan volatilitas pasar saham dapat menjadi momentum untuk melakukan akumulasi secara bertahap melalui reksa dana saham.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

[Baca selengkapnya](#)



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

